

## PENGARUH PENGGUNAAN *SEARCH ENGINE (GOOGLE)* TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMK NEGERI 1 BATAM

Hotma Pangaribuan

Dosen Program Studi Ilmu Komputer Universitas Putera Batam

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pengguna *Search engine (Google)* berpengaruh terhadap prestasi Belajar siswa di SMK Negeri 1 Batam. Untuk menjawab permasalahan tersebut, peneliti melakukan pengumpulan data berupa data primer dan sekunder. Pengumpulan data dilakukan dengan beberapa teknik, yaitu teknik wawancara, teknik observasi, teknik kuesioner, dan teknik dokumentasi. Objek penelitian hanya di ambil 1 sekolah yaitu SMK Negeri 1 Batam. Total responden yang terlibat dalam penelitian ini berjumlah 109 responden. Jumlah tersebut didapat dengan menggunakan rumus Taro Yamane. Adapun metode yang digunakan adalah metode survei yaitu dengan menggunakan kuesioner atau angket sebagai alat pengumpulan data. Tujuan penggunaan kuesioner adalah untuk memperoleh data primer dari responden yang dianggap mewakili populasi. Data primer tersebut selanjutnya dijadikan bahan analisis sebagai acuan untuk menarik kesimpulan dalam penelitian ini. Data yang terkumpul diolah dan dianalisis dengan menggunakan bantuan aplikasi statistik SPSS 19. Untuk memperoleh gambaran mengenai variabel yang diteliti yaitu *search engine (Google)* terhadap prestasi belajar siswa, peneliti melakukan analisis deskriptif, setelah hasilnya diperoleh dipaparkan secara deskriptif. Analisis selanjutnya adalah analisis verifikatif yaitu untuk mengukur pengaruh variabel X dan variabel Y dan mengecek kebenaran hasil penelitian. Analisis verifikatif terdiri dari uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, regresi linier sederhana, dan uji-t. Untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, peneliti melakukan analisis regresi sederhana, uji-t. Berdasarkan hasil pengujian melalui analisis regresi linier berganda, Hasil uji-t untuk variabel bebas *Google* diperoleh  $t_{hitung} > 7,446 > 1,98260$  ( $t_{tabel}$ ) dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  membuktikan variabel *search engine (Google)* secara individu berpengaruh terhadap variabel Prestasi Belajar Siswa.

*Kata Kunci: search engine (Google), Prestasi Belajar Siswa*

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang Penelitian

Berbicara tentang pendidikan merupakan perbincangan yang tidak akan pernah selesai, senantiasa menjadi bahan diskusi yang hangat di semua kalangan. Kebutuhan pendidikan merupakan hak setiap manusia. Semua pihak perlu memikirkan mutu pendidikan setiap tahunnya meningkat. Oleh sebab itu, persoalan pendidikan merupakan tanggung jawab bersama baik Pemerintah, masyarakat, orang tua dan anak didik itu sendiri.

SDM (Sumber Daya Manusia) yang berkualitas tercipta melalui mutu pendidikan yang diperoleh di sekolah. Dengan mutu pendidikan yang baik dan benar akan menghasilkan SDM yang berkualitas. Oleh karena itu pendidikan yang diperoleh melalui sekolah diharapkan mampu menciptakan SDM berkualitas, karena sekolah adalah tempat mentransfer nilai, keterampilan dan pengetahuan yang tujuannya menghasilkan manusia yang cerdas, berkualitas, trampil berbudi luhur serta menjunjung tinggi ajaran agama.

Terlepas dari semua itu, secara terperinci terdapat 5 hal yang penting kita perhatikan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, yaitu apa yang dikenal dengan konsep 5 M (*Man, Money, Machine, Management, dan Motivation*). *Man* yang dimaksud adalah sumber daya manusia yang ada dalam konteks ini adalah tenaga pendidik (guru), sebab guru merupakan unsur utama dan pertama dalam

mengerakan dunia pendidikan. *Money* UUD 1945 yang sudah diamandemen, UU Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional, dan UU Nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, menyebutkan bahwa alokasi dana untuk sektor pendidikan minimal sebesar 20% dari APBN, APBD propinsi, APBD kabupaten/kota. *Machine* diartikan dalam konteks ini adalah sarana prasarana pendidikan. *Management* dalam konteks ini lebih di fokuskan kepada pengolahan data pengolahan tersebut lebih diarahkan kepada pengolahan pendidikan. Bagaimana pendidikan kita mampu melakukan perubahan sehingga kita dapat menemukan pola dan strategi yang dapat memberikan solusi terhadap kemerosotan pendidikan. Dan yang terakhir adalah *motivation* (motivasi) adalah kunci dari penghasilan menuju pendidikan yang bermutu. Untuk apa diandalkan dan yang besar didalam pembangunan sektor pendidikan kalau pelaksana tidak memiliki motivasi dan etos kerja yang tinggi. Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“PENGARUH PENGGUNAAN SEARCH ENGINE GOOGLE TERHADAP PRESTASI SISWA DI SMK NEGERI 1 BATAM”**.

### **Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang terdapat pada latar belakang penelitian dan identifikasi masalah, maka dirumuskan masalah yang menjadi fokus penelitian adalah: 1) bagaimana penggunaan search engine (google) terhadap prestasi belajar di SMK N 1 Batam. 2) Bagaimana tingkat prestasi belajar di SMK N 1 Batam, 3) Bagaimana Pengaruh search engine (google) terhadap prestasi belajar di SMK N 1 Batam.

### **Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui penggunaan search engine (google) di SMK N 1 Batam, 2) untuk mengetahui tingkat prestasi belajar di SMK N 1 Batam, 3) untuk mengetahui pengaruh search engine (google) terhadap tingkat prestasi belajar di SMK N 1 Batam.

### **Manfaat Penelitian**

Penulis berharap dari hasil penelitian ini dapat memberikan suatu kontribusi kepada pihak yang berkepentingan baik dari aspek teoritis (keilmuan) dan aspek praktis (guna laksana).

### **Kajian Pustaka**

Adapun indikator *Google* pada penelitian ini diambil dari jurnal STMIK SUPRA-JAKARTA, Kontribusi Penggunaan *Search Engine* Dan Perilaku Konsumen Pada Keberhasilan Proses Pengambilan Keputusan Konsumen, Erwin Syah Rani (2009: 130-131)

- 1) kecepatan: bahwa cepat atau tidaknya masuk kedalam situs *search engine* dan cepatnya waktu respon yang mampu dilakukan oleh *search engine* menjadi alasan mengapa konsumen memilih salah satu *search engine* yang ada untuk mencari informasi.
- 2) keakuratan dan kelengkapan informasi: para pembuat search engine hendaknya memperhatikan kelengkapan informasi dan kemampuan search engine dalam menjelaskan hasil dari pencarian (berupa rangkuman singkat) karena ini merupakan salah satu hal yang menjadi alasan untuk memilih search engine.
- 3) Keandalan: pembuat search engine hendaknya memperhatikan kemampuan search engine untuk mengarahkan si pencari informasi kepada informasi yang dicari, kemampuan search engine untuk

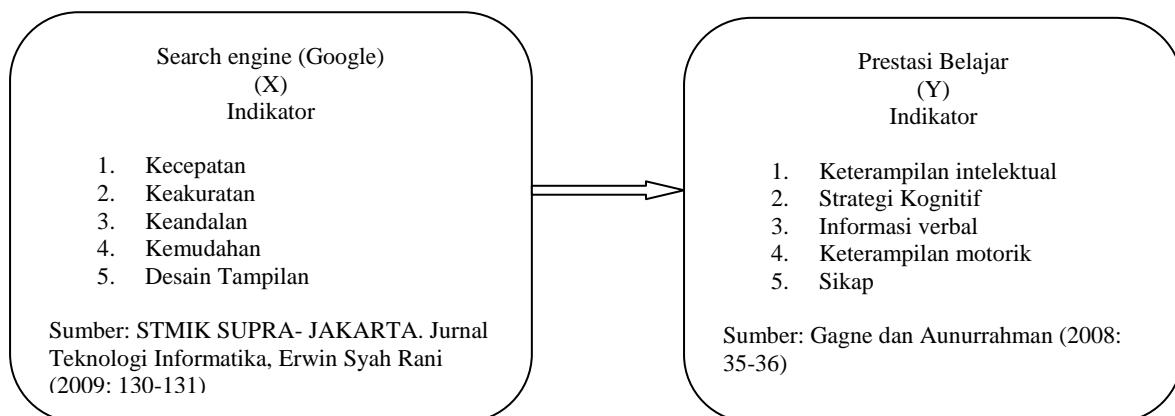
tidak memberikan informasi yang sudah tidak ada lagi (no longer in existence), kemampuan search engine mengkaitkan satu situs dengan situs lain (kemampuan link) yang relevan dengan user (pengguna) cari, dan kemampuan memberikan pengelompokan pencarian merupakan hal yang perlu di perhatikan oleh pembuat search engine karena dirasakan sangat berguna bagi pemakai search engine.

- 4) Kemudahan: bahwa kemudahan menemukan informasi yang dicari, dan informasi yang tidak terlalu banyak sehingga membingungkan perlu menjadi pertimbangan untuk para pembuat search engine.
- 5) Desain tampilan: desain tampilan search engine yang menarik, menampilkan beberapa iklan baris, menggunakan warna yang cerah, memberikan tempat yang cukup lebar untuk menuliskan apa yang hendak dicari, dan membagi hasil pencarian berdasarkan kategori merupakan hal yang perlu dipertimbangkan dalam membuat search engine.

Menurut Sudjana dalam (Heri Gunawan, 2012: 153), belajar adalah tingkah laku akibat interaksi individu dengan lingkungan. Perubahan itu mengandung pengertian yang sangat luas, yakni pengetahuan, pemahaman, keterampilan, sikap dan lain sebagainya, atau yang lazim disebut dengan istilah *kognitif*, *afektif*, dan *psikomotor*. Penguasaan siswa terhadap pengetahuan (*kognitif*), nilai dan sikap (*afektif*), serta keterampilan (*psikomotor*) dengan baik menunjukkan keberhasilan belajar yang telah dicapainya. Keberhasilan inilah yang dalam dunia pendidikan dinamakan prestasi belajar.

Secara *etimologis* istilah prestasi merupakan kata serapan dari bahasa belanda yaitu kata *prestatie*, yang biasa diartikan sebagai hasil usaha, atau suatu hasil yang telah dicapai, baik itu dilakukan ataupun dikerjakan Dikbud dalam (Heri Gunawan, 2012:153). Dalam dunia pendidikan terdapat dua jenis prestasi, yaitu prestasi akademik dan prestasi belajar. Prestasi akademik maksudnya adalah suatu hasil pelajaran yang diperoleh dari kegiatan sekolah yang bersipat *kognitif* dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian. Adapun yang dimaksud prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh suatu mata pelajaran yang lazimnya ditunjukkan dengan nilai test atau angka nilai yang diberikan oleh guru.

Kerangka pemikiran ini dikaitkan dengan *Google*, dan prestasi sebagai *Applied theory*. Berdasarkan uraian tersebut maka kerangka berpikir dari penelitian ini adalah sebagai berikut



Gambar 1: kerangka berpikir

### Hipotesis

Menurut Iskandar dalam Musfiqon (2012: 46) hipotesis merupakan pernyataan yang masih harus diuji kebenarannya secara empirik. Hipotesis masih bersifat dugaan, belum merupakan pembenaran atas jawaban masalah penelitian. Adapun hipotesis dalam penelitian ini, yaitu:

1. Penggunaan *search engine (google)* di Smk negeri 1 batam bermanfaat
2. Tingkat prestasi siswa di SMK Negeri 1 Batam baik
3. Pengaruh *search engine (google)* terhadap prestasi siswa di Smk Negeri 1 batam berpengaruh signifikan.

### METODE PENELITIAN

#### Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang difokuskan pada kajian fenomena objektif untuk dikaji secara kuantitatif. Jenis datanya dikuantifikasikan dalam bentuk angka dan dianalisis menggunakan statistik (Musfiqon, 2012: 59). Penelitian yang digunakan adalah metode penelitian survey dengan menggunakan kuesioner atau angket sebagai instrument pengumpulan datanya.

#### Operasional Variabel

Adapun operasional variabel yang menjadi fokus yang diteliti dalam penelitian ini, terdiri dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat, yaitu: Variabel bebas (X1) *search engine (Google)*, terdiri dari lima indikator, yaitu: : Kecepatan, keakuratan, Keandalan, Kemudahan, Mencari lebih dari 1 juta *url*, Hasil Kata- kata Pencarian, Kedekatan Kata-kata Pencarian, *Preview* Untuk Setiap Hasil, Membuat Anda Merasa Beruntung, *Cache* Halaman *Web*, Penggunaan Fasilitas dan Persaingan.; Variabel terikat (Y) Prestasi belajar siswa, terdiri dari lima indikator, yaitu: keterampilan intelektual, strategi kognitif, informasi verbal, keterampilan motorik, sikap.

#### Populasi dan Sampel

Menurut Musfiqon (2012: 89) populasi adalah totalitas objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuhan, dan benda yang mempunyai kesamaan sifat. Populasi merupakan kelompok besar yang menjadi objek penelitian. Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah siswa SMK Negeri

1 Batam. Sampel adalah bagian dari populasi, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *probability sampling* yaitu memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. (Riyanto dalam Musfiqon,

2012: 90). Sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan rumus Taro Yamane dalam Riduwan (2010: 65), dengan presisi 5 % dan jumlah populasi 149. Sehingga didapat jumlah sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 109 orang.

## Metode Analisis Data

### Uji Kualitas Data

#### Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah suatu instrument alat ukur telah menjalankan fungsi ukurnya. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kestabilan suatu alat ukur atau adanya kepercayaan terhadap instrumen. Untuk menguji realibilitas data, peneliti menggunakan koefisien alfa. Koefisien alfa diukur dengan menggunakan statistik *Cronbach Alpha*  $> 0,7$  (Sekaran dalam Wijaya, 2011: 112).

#### Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi linier berganda, terlebih dahulu harus melakukan pengujian asumsi klasik. Syarat-syarat yang harus dipenuhi adalah data harus terdistribusi secara normal.

#### Regresi sederhana

digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila ada satu variabel independen sebagai prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). yang dapat dirumuskan sebagai berikut (Sugiyono, 2010: 275):

Persamaan yang diperoleh dari regresi sederhana adalah  $Y = a + b X$

Y = Adalah subjek nilai dalam variabel terikat yang diprediksikan

a = Harga Y bila  $X = 0$  (harga konstan)

b = Angka arah koefisien regresi

X = Subjek pada variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu.

#### Uji T (Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis apakah variabel independen secara parsial memiliki pengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Uji t dilakukan dengan mencari t hitung dan membandingkan dengan t tabel, derajat signifikansi yang digunakan adalah 0,05; derajat kebebasan yang digunakan adalah  $(df) = N - K - 1$  atau  $109 - 2 - 1 = 106$  maka diperoleh nilai t tabel = 1,98260. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis (Duwi Priyatno, 2009: 72) adalah:

1. Apabila t hitung  $>$  t tabel dan nilai signifikan  $<$  0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Apabila t hitung  $<$  t tabel dan nilai signifikan  $>$  0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, artinya tidak memiliki pengaruh.

## Hasil Penelitian dan Pembahasan

### Hasil Uji Validitas

#### Hasil Uji Validitas *Search engine (Google)*

<i>Search engine (Google) (X1)</i>			
Pernyataan	r- hitung	r- tabel	Keterangan
X1.1	0,819	0,189	Valid
X1.2	0,861	0,189	Valid
X1.3	0,785	0,189	Valid
X1.4	0,854	0,189	Valid
X1.5	0,775	0,189	Valid

Sumber: Olah data dengan SPSS 19, 2013

Hasil pengujian validitas yang dilakukan pada variabel *Google*, seperti yang tertera dalam tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *Coreccted Item-Total r* hitung > r tabel, menandakan semua pernyataan atau kuesioner yang diajukan bernilai valid atau dapat dilakukan pengujian selanjutnya.

**Tabel 1: Hasil Uji Validitas Prestasi Belajar Siswa**

Prestasi Belajar siswa (Y)			
Pernyataan	r- hitung	r- tabel	Keterangan
Y1	0,812	0,189	Valid
Y2	0,776	0,189	Valid
Y3	0,777	0,189	Valid
Y4	0,777	0,189	Valid
Y5	0,655	0,189	Valid
Y6	0,747	0,189	Valid
Y7	0,748	0,189	Valid
Y8	0,836	0,189	Valid
Y9	0,771	0,189	Valid

Y10	0,748	0,189	Valid
-----	-------	-------	-------

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 19, 2013

Hasil pengujian validitas yang dilakukan pada variabel prestasi belajar siswa, seperti yang tertera dalam tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *Corrected Item-Total r* hitung  $>$  *r* tabel, menandakan semua pernyataan atau kuesioner yang diajukan bernilai valid atau dapat dilakukan pengujian selanjutnya

#### 4.1.3.2 Hasil Uji Reliabilitas Data

Pengujian reliabilitas adalah berkaitan dengan masalah adanya kepercayaan terhadap instrumen. Suatu instrumen dapat memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi (konsisten) jika hasil dari pengujian instrumen tersebut menunjukkan hasil yang tetap. Suatu *construct* dikatakan *reliable* jika memberikan nilai Cronbach Alpha  $>$  0,7 (Sekaran dalam Wijaya, 2011: 112).

### 1. Hasil Uji Reliabilitas *search engine* (Google)

Tabel 2: Hasil Uji Reliabilitas *search engine* (Google)

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,876	,877	5

Sumber: Olah data dengan SPSS 19, 2013

Nilai Cronbach's Alpha adalah 0,876  $>$  0,70 menunjukkan reliabilitas atau *construck* dari variabel *Google* tinggi. Berdasarkan kriteria seluruh *N of Items* 5 pernyataan dinyatakan *reliable*, artinya terdapat konsistensi jawaban responden atas 5 pernyataan kuesioner yang diajukan pada variabel *Google*

### 2. Hasil Uji Reliabilitas Prestasi Belajar Siswa

Tabel 3: Hasil Uji Reliabilitas Prestasi Belajar Siswa

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,921	,921	10

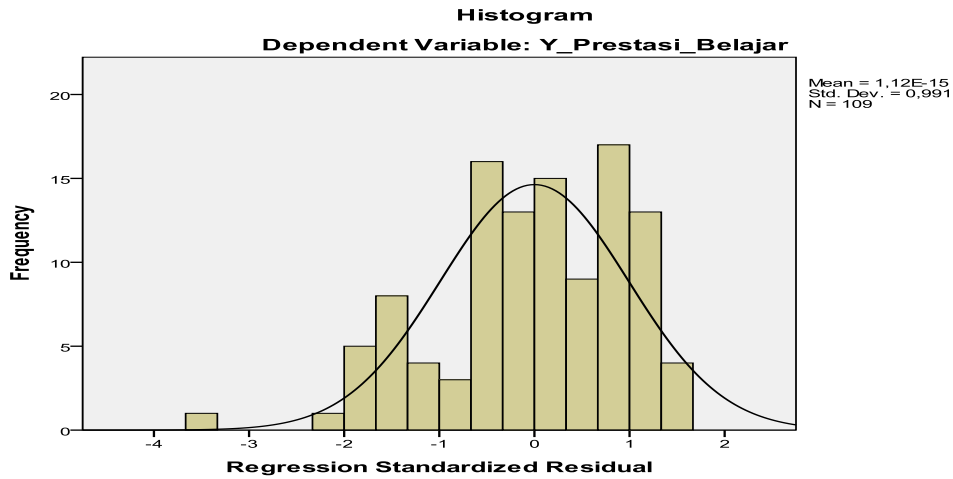
Sumber: Olah data dengan SPSS 19, 2013

Hasil uji reliabilitas nilai Cronbach's Alpha adalah 0,921  $>$  0,70 menunjukkan reliabilitas atau *construck* dari variabel Prestasi Belajar Siswa tinggi. Berdasarkan kriteria seluruh *N of Items* 10 pernyataan dinyatakan *reliable*.

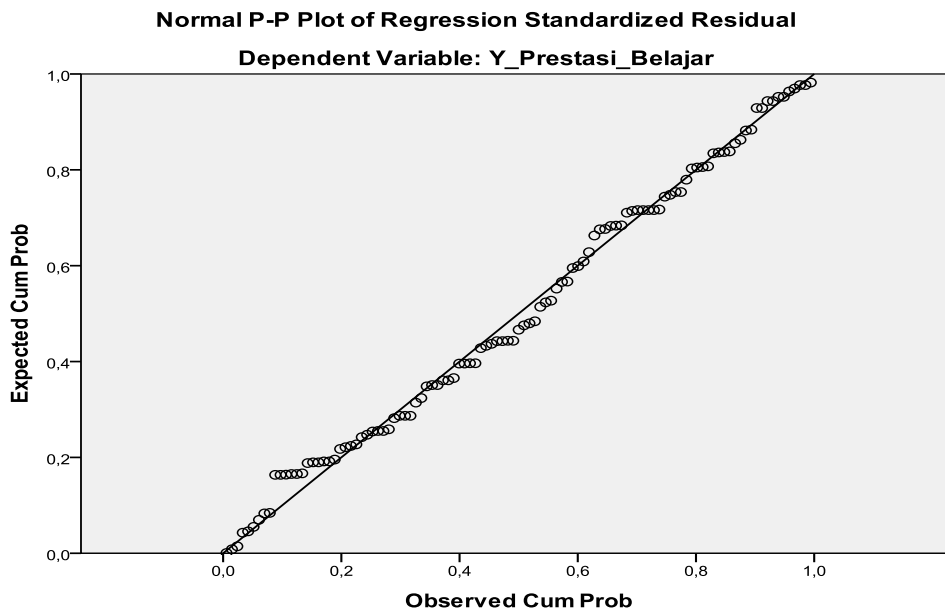
**Hasil uji Normalitas**

**Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang berdistribusi normal (Wijaya, 2011: 128).



**Gambar 2: Hasil Uji Normalitas**



**Gambar 3: Hasil Uji Normalitas**

Berdasarkan gambar di atas, *output* histogram menunjukkan pola distribusi normal antara variabel bebas terhadap variabel terikat prestasi belajar siswa. Berdasarkan grafik normal P-P Plot terlihat titik-titik menyebar mengikuti garis diagonal mengindikasikan model regresi memenuhi asumsi normalitas.



Tabel 4: Coefficients

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1,474	1,502		,981	,329		
X1_Google	1,157	,155	,609	7,446	,000	,220	4,538

Dari hasil estimasi regresi, diketahui persamaan regresi yang terbentuk adalah sebagai berikut.  

$$Y = 1,474 + 1,157 X + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Prestasi Belajar

X = *search engine (google)*

$\varepsilon$  = Epsilon (faktor lain)

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan:

- Variabel *search engine (Google)* mempunyai arah koefisien yang bertanda positif terhadap Prestasi Belajar siswa.
- Nilai konstanta sebesar 1,474 menjelaskan apabila variabel *Google (X)* bernilai nol, maka variabel Prestasi belajar siswa nilainya adalah 1,474.
- Koefisien regresi variabel *Google (X)* mempunyai nilai sebesar 1,157 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan variabel *Google* mengalami kenaikan satu skor, maka akan meningkatkan satuan Prestasi belajar siswa sebesar 1,157, maka semakin meningkat Prestasi belajar siswa.

#### 4.1.5.3 Hasil Uji T

Uji t (parsial) digunakan menguji hipotesis untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Derajat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis adalah apabila t hitung > t tabel dan nilai signifikan < 0,05 maka H0 ditolak dan H1 diterima, artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Berikut ini merupakan hasil pengujian dari uji t:

Tabel 5: Hasil Uji T

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1,474	1,502		,981	,329		
X1_Google	1,157	,155	,609	7,446	,000	,220	4,538

a. Dependent Variable: Y\_Prestasi\_Belajar

Berdasarkan hasil uji t menggunakan SPSS 19 dapat diketahui nilai  $t_{hitung}$   $7,446 > 1,98260$  ( $t_{tabel}$ ) dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  membuktikan variabel *Google* secara individu berpengaruh terhadap Prestasi belajar siswa. Dapat diambil kesimpulan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Jaringan *Local Area Network* (LAN) sebesar  $t$  hitung  $4,089 > 1,98260$  ( $t$  tabel) dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  membuktikan variabel Jaringan *Local Area Network* (LAN) secara individu berpengaruh terhadap Prestasi belajar siswa. Dapat diambil kesimpulan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

#### 4.2 Pembahasan

1. Pemanfaatan *Google* di SMK Negeri 1 Batam bermanfaat.

**$H_0$ :** Pemanfaatan *Google* di SMK Negeri 1 Batam tidak bermanfaat.

**$H_1$ :** Pemanfaatan *Google* di SMK Negeri 1 Batam bermanfaat.

Berdasarkan tabel 4.17 di atas, pernyataan responden mengenai *Google* diperoleh nilai kontribusi sebesar 69,14% dari total skor ideal, besarnya skor rata-rata yang diperoleh adalah 376,80. Mengacu pada tabel 3.6 rentang skala, total skor 376,80 berada pada skala keempat 370,6 – 457,80 yaitu bermanfaat. Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima (Pemanfaatan *Google* di SMK Negeri 1 Batam bermanfaat).

2. Prestasi Belajar siswa di SMK Negeri 1 Batam, Baik/ bermanfaat

**$H_0$ :** Prestasi belajar siswa SMK Negeri 1 Batam tidak baik/ tidak bermanfaat

**$H_1$ :** Prestasi Belajar Siswa SMK Negeri 1 Batam baik/ bermanfaat

Berdasarkan tabel 4.18 di atas, pernyataan responden mengenai Prestasi belajar diperoleh nilai kontribusi sebesar 39,13 % dari total skor ideal, besarnya skor rata-rata yang diperoleh adalah 373,70. Mengacu pada tabel 3.6 rentang skala, total skor 373,70 berada pada skala keempat 370,6– 457,80 yaitu bermanfaat. Dengan demikian  $H_0$  ditolak (Prestasi belajar siswa di SMK Negeri 1 Batam tidak baik/ tidak bermanfaat) dan  $H_1$  diterima (Prestasi belajar siswa di SMK Negeri 1 Batam bermanfaat).

3. Pemanfaatan *Google* berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di SMK Negeri 1 Batam.

**$H_0$ :** Pemanfaatan *Google* tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di SMK Negeri 1 Batam

**$H_1$ :** Pemanfaatan *Google* berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di SMK Negeri 1 Batam

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.24 nilai t hitung  $7,446 > 1,97266$  (t tabel) dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  membuktikan variabel *Google* secara individu berpengaruh signifikan terhadap variabel Prestasi belajar siswa. Dapat diambil kesimpulan H0 ditolak dan H1 diterima.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang telah diuraikan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan dapat diperoleh gambaran bahwa pemanfaatan *Google* terhadap prestasi belajar siswa di SMK Negeri 1 Batam, bermanfaat. (2) Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan dapat diperoleh gambaran bahwa tingkat prestasi belajar siswa di SMK Negeri 1 Batam, baik/bermanfaat. (3) Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan diperoleh nilai t hitung  $>$  (t tabel) dapat diketahui bahwa pemanfaatan *Google* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar siswa di SMK Negeri 1 Batam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Erwin Syah Rani. 2009. Jurnal Teknologi Informatika, Kontribusi Penggunaan Search dan Perilaku Konsumen Pada Keberhasilan Proses pengambilan keputusan Konsumen, STMIK SUPRA, Jakarita
- Hamdu Ghullam, Agustina Lisa. 2011. Jurnal Pengaruh Motivasi Belajar siswa Terhadap prestasi Belajar IPA Di Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia, Tasikmalaya.
- Munir. 2008. Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi, Alfabeta, Bandung.
- Musfiqon, H.M. 2012. Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan, Edisi satu, Prestasi Pustakarya, Jakarta.
- Rani Erwin Syah. 2009. Jurnal Kontribusi Penggunaan Search Engine Dan Perilaku Konsumen Pada Keberhasilan Proses Pengambilan Keputusan Konsumen, STMIK Supra, Jakarta.
- Riduwan. 2008. Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula, Alfabeta, Bandung.
- Riyanto. 2011. Teknologi Informasi Pendidikan, Gava Media, Yogyakarta.
- Sugiyono. 2006. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Qualitative and Quantitative Research Methods), Alfabeta, Bandung
- Susrini Ni Ketut. 2009. Mesin Pencari Yang Ditakuti Raksasa Microsoft. B First, Yogyakarta.